

ABSTRAK

HARDIANSYAH AY NIM. 2103140019. Instrument Perajah di Takengon Kabupaten Aceh Tengah (Kajian Organologi). Fakultas Bahasa dan Seni. Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Organologi, proses pembuatan, sistem *tuning* dan tangga nada dan teknik memainkan instrument Perajah di Takengon Kabupaten Aceh Tengah.

Dalam penelitian ini didukung oleh teori-teori yang bertujuan agar hasil dari suatu studi kepustakaan yang saling berhubungan (relevan) terhadap pokok permasalahan yang hendak diteliti. Adapun teori yang digunakan yaitu, Organologi, Teknik, Akustik, Frekuensi, Alat Musik Perajah, Pembuatan, Proses.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah dua orang seniman tradisi gayo sebagai pemain instrument Perajah dan dua orang dari pihak yang terlibat dalam proses pembuatan instrument Perajah. Sampel dalam penelitian ini adalah instrument musik perajah, dua orang seniman tradisi gayo sebagai pemain instrument Perajah dan dua orang dari pihak yang terlibat dalam proses pembuatan instrument Perajah. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Seluruh data di kumpulkan dan dianalisis untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian.

Analisa data dilakukan dengan analisis deskriptif. Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa instrument Perajah dibuat dari perahu nelayan masyarakat Gayo yang sudah tidak terpakai lagi dan kemudian ditambah beberapa komponen lain untuk melengkapi bagian - bagian instrument tersebut seperti *Bridge, Sound Hole, Tuning, Top* dan beberapa komponen pendukung lainnya, instrument Perajah merupakan instrument yang tergolong dalam jenis *Chordophone* yaitu instrument yang sumber bunyinya berasal dari getaran yang dihasilkan oleh senar yang dimainkan dengan cara dipetik, instrument Perajah menggunakan sistem *Tuning* barat dengan ukuran frekuensi A = 440 Hz yang memiliki 18 senar yang di *Tuning* secara kromatis, Perajah dimainkan dengan jari jari tangan dengan posisi badan seperti duduk bersila dan berada disebelah kiri instrument Perajah dan pada saat dimainkan instrument perajah diberi sebuah kayu penyanggah dibagian bawah *Body*.

Kata Kunci : Instrument Perajah, Organologi, Takengon.